

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN STATUS ANEMIA PADA CALON PENGANTIN DI KECAMATAN SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA

IsnaMarantika¹, Hamam Hadi², Susiana Sariyati³

INTISARI

Latarbelakang :Kabupaten Bantul Kecamatan Sedayu merupakan daerah yang memiliki angka kematian ibu hamil dengan anemia kedua tertinggi yaitu 54,5%.. Tingginya anemia pada ibu hamil disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki ibu sejak menjadi calon pengantin, pengetahuan calon pengantin dapat dilihat dari pendidikannya, dimana Pendidikan calon pengantin sangat mempengaruhi dalam penerimaan informasi atau pemahaman tentang anemia, semakin tinggi pendidikan calon pengantin maka semakin tinggi pula pemahaman tentang Anemia.

Tujuan :untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan status Anemia pada calon pengantin di Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan *Observasional*, sampel penelitian adalah calon pengantin perempuan yang melakukan pemeriksaan di puskesmas Sedayu 1 dan puskesmas sedayu 2. Teknik sampel menggunakan *quota sampling*, yaitu 77 calon pengantin perempuan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis univariat untuk melihat presentase dan *Chi-Square* digunakan sebagai uji analisis data.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 77 calon pengantin, 48 diantaranya berpendidikan Menengah keatas, dari 48 responden yang mempunyai pendidikan menengah keatas 26 (54,2%) responden diantaranya mengalami anemia, dari 17 calon pengantin yang berpendidikan dasar 11 (64,7%) mengalami anemia sedangkan dari 12 calon pengantin 10 (83,3%) diantaranya mengalami anemia. Hasil uji *Chi square* di dapatkan P Value 0,169 ($P \geq 0,05$).

Kesimpulan: tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan status anemia pada calon pengantin di Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci :pendidikan, status anemia, calonpengantin.

¹Mahasiswi Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Rektor Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen DIII KebidananUniversitas Alma Ata Yogyakarta

**EDUCATION LEVEL RELATIONS WITH ANEMIA STATUS OF PRE
MARRIAGE WOMAN IN DISTRICT SEDAYU OF BANTUL
YOGYAKARTA**

IsnaMarantika¹, Hamam Hadi², Susiana Sariyati³

ABSTRACT

Background: District Sedayu Of Bantul Yogyakarta is an area that has a mortality rate of pregnant women with anemia is the second highest of 54.5%. The high Anemia in pregnant women due to a lack of knowledge possessed mother since become a pre marriage women, knowledge of the pre marriage women can be seen from the education, where education pre marriage women greatly affects the reception of information or understanding of anemia.

The purpose of: to determine whether there is a relationship between level of education and the anemia status of the pre marriage women in the district Sedayu of Bantul Yogyakarta

A method of: this research design was observational, the study sample was the pre marriage women who perform examinations in health centers and clinics Sedayu 1 Sedayu 2. Technical samples using quota sampling 77 pre marriage women. Used data processing techniques univariate analysis to see the percentage and Chi-square was used as the test data analysis.

Yield: the results of research showed that out of 77 brides, 48 of them educated intermediate upwards, from 48 respondents with secondary education and above 26 (54.2%) of respondents among them are anemic, 17 brides who have primary education 11 (64.7%) had anemia, while the bride and groom 10 of 12 (83.3%) of them are anemic. The result of Chi-square analyses showed that P was 0,169 ($P > 0,05$).

Conclusion: there is no significant relationship between education level with anemia status of the brides in the district Sedayu of Bantul Yogyakarta.

Keywords : education, anemia status, pre marriage women.

1. student of Alma Ata University
2. head of Alma Ata University Yogyakarta
3. lecture of DIII midwifery University Alma Ata Yogyakarta